

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan pengujian statistik.¹ Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Variabel penelitian dalam penelitian ini dijelaskan melalui uraian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.² Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas siswa mengikuti ekstrakurikuler sholawat.

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel dependennya adalah religiusitas siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasido ,2005)., 18

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta ,2015)., 39

Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah 38 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sholawat di MA Ma'arif NU Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan unsur atau titik sampel yang terpilih dari populasi.⁴ Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Dikarenakan objek yang dituju adalah kegiatan ekstrakurikuler sholawat. Maka sumber datanya adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholawat saja. Untuk pengambilan sampel, jika jumlah subjek kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya. Dan jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka sampel penelitian diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶

Dalam penelitian ini subyeknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sholawat yang berjumlah 38 siswa, jadi peneliti menggunakan penelitian populasi yakni keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sholawat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data premier untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan

³ Sugiyono,80

⁴ Sugiyono,85

⁵ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Kuantitatif*(Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 119.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),120

mendapatkan data yang valid. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuisisioner merupakan lembaran yang berisi tentang pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis berdasarkan apa yang dia alami berkaitan dengan tujuan penelitian guna untuk memperoleh data sebagai hasil dari pengamatan.⁷ Instrument yang digunakan peneliti dalam angket mengenai pengaruh intensitas siswa mengikuti ekstrakurikuler sholat terhadap religiusitas siswa yang disebar merupakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah pernyataan-pernyataan terstruktur dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa lisan, tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁸ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh seputar informasi mengenai identitas sekolah serta dokumen-dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut akan ditentukan indikator yang akan diukur dan indikator kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

⁷ Sandu Suyito, Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABET, 2015), 62.

Dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti, berupa angket berisi tentang pernyataan tentang intensitas siswa mengikuti ekstrakurikuler sholat yang merupakan variabel X dan tentang religiusitas yang merupakan variabel Y yang disebarakan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sholat untuk dijawab kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil datanya.

Dalam menentukan skala pengukuran, peneliti menggunakan *skala likert*. Adapun yang dimaksud dengan *skala likert* adalah metode perskalaan pernyataan sikap, persepsi, atau pendapat yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan dalam lima macam jawaban yakni sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts).

Pernyataan tersebut terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourabel*) dan pernyataan negatif (*unfavourabel*). Jawaban pada setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk memberikan skor pada *skala likert* diberikan bobot yang sama rata yakni dengan skala 5,4,3,2,1. Berikut tentang pemberian skor pada *skala likert*.⁹

Tabel 3.1 : Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Favourabel	Unfavourabel
Sangat setuju (ss)	5	1
Setuju (s)	4	2
Kurang setuju (ks)	3	3
Tidak setuju (ts)	2	4
Sangat tidak setuju (sts)	1	5

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)., 96

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua angket, yaitu tentang intensitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sholat dan religiusitas siswa untuk melihat apakah ada hubungan dengan kedua variabel tersebut. Adapun *blueprint* anget intensitas mengikuti ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 : *Blue Print* Intensitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sholawat (X)

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
Intensitas siswa mengikuti ekstrakurikuler sholat	Frekuensi mengikuti ekstrakurikuler sholat	1,2,3,4,6	5	6
	Kesungguhan mengikuti ekstrakurikuler sholat	7,8,9,10,11,12,14	13,15,16,17	11
	Durasi mengikuti ekstrakurikuler sholat	18,19	-	2
	Motivasi mengikuti ekstrakurikuler sholat	20,21,22,23	24,25	6
Total				25

Adapun *Blue Print* angket religiusitas yang sesuai dengan teori Glock dan Stark yaitu :

Tabel 3.3 : *Blueprint* Religiusitas (Y)

No	Indikator		Positif	Negatif	Jumlah
1.	Keyakinan (akidah)	Yakin dengan adanya Allah SWT	1	-	1
		Yakin kepada malaikat Allah SWT	2	-	1
		Yakin kepada Nabi/Rosul Allah SWT	3	-	1
		Yakin kepada Kitab-kitab Allah SWT	4,5	6,7	4
		Yakin adanya hari akhir	8	-	1
		Yakin adanya qodo' dan qodar Allah SWT	9	10	2
2.	Praktik Agama	Melaksanakan sholat	11,12,13	14	4
		Menunaikan ibadah puasa	15, 16	17	3
		Melakukan zakat	18	-	1
		Membaca do'a dan dzikir	19	20	2
		Membaca Al-Qur'an	21	22	2
3.	Pengalaman	Merasa dekat dengan Allah SWT	23	-	1
		Merasa tenang saat mendengar / menyebut asma Allah SWT	24	25	2
		Merasa doa-doanya sering terkabulkan	26	-	1

		Perasaan bersyukur kepada Allah SWT	27	28	2
4.	Pengamalan	Berkata jujur	29	-	1
		Menjaga lingkungan sekitar	30,31	32,33	4
		Menjenguk orang sakit	34	35	2
		Suka menolong orang lain	36	37	2
		Mudah memaafkan	38	39	2
Total					39

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode dalam mengolah data yang merupakan proses menghubungkan dan memisahkan sehingga dapat ditarik dalam suatu kesimpulan. Berdasarkan data yang dikumpulkan yakni data kuantitatif. Maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidak adanya variabel yang hendak diteliti. Dalam analisis data ini bertujuan untuk menguji *“Pengaruh Intensitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sholawat Terhadap Religiusitas Siswa di MA Ma’arif NU Blitar”*.

Menurut G. E. R Brroughs yang dikutip oleh Arikunto, mengemukakan bahwa klasifikasi analisis data sebagai berikut :

1. Tabulasi data
2. Penyimpulan data
3. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis

4. Analisis data untuk penarikan kesimpulan.¹⁰

Metode analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dari hasil penelitian, atau juga untuk membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori atau tidak. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengolah data yang didapatkan, lalu menguji hipotesis dalam menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah menyusun data dengan mengecek identitas responden, mengecek kelengkapan pengumpulan instrumen dan kelengkapan data serta mengecek jawaban responden.

¹⁰ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 13.

2. Uji Validitas Instrumen

Validitas sering disebut dengan keakuratan atau ketepatan. Validitas adalah suatu kondisi bilamana instrument penelitian yang digunakan dapat mengukur apa yang harus diukur dengan tepat. Suatu instrument atau alat ukur dinamakan valid apabila terdapat kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi dan sasaran pengukuran.¹¹ Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹²

Validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam instrument dapat mewakili kemampuan yang diukur menggunakan formula koefisien validitas Aiken's V. Adapun rumus koefisien validitas Aiken's V sebagai berikut:¹³

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

s = r - lo

lo = angka penilaian validitas rendah

n = jumlah penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi

Uji validitas isi dilakukan setelah memperoleh data skor nilai dari instrument yang dibagikan kepada 3 validator ahli. Indeks Aiken's V dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian item dengan indikator yang ingin diukur menggunakan item tersebut. Dari hasil penghitungan V suatu item terdapat beberapa kategori berdasarkan indeksinya.

¹¹ Sugioyo, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), 348

¹² Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 103

¹³ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 19

Tabel 3.4: Kategori Indeks Aiken's V

Indeks Validitas	Interpretasi
$0 \leq \text{nilai } V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < \text{nilai } V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < \text{nilai } V \leq 1$	Tinggi

Jadi indeks validitasnya lebih dari sama dengan 0,4 maka item dikatakan valid. Sedangkan jika indeks validitasnya kurang dari 0,4 maka item dikatakan tidak valid. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan skor instrument yang dibagikan kepada validator ahli.

3. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sering diartikan sebagai konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan. Maka, instrument dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya apabila alat ukur memiliki konsistensi hasil pengukuran dalam gejala yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Alpha dari Cronbach dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Jika nilai Alpha dari Cronbach $\geq r_{\text{tabel}}$ maka item dapat dikatakan reliabel.¹⁴

4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample*

¹⁴ Dameis Surya Anggara dan Saiful Anwar, *Statistik Pendidikan*, (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2017)., 77.

Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Untuk pengambilan keputusan normal atau tidaknya, maka dengan melihat nilai signifikan yang terdiri dari 2 yaitu :

- a. *Parametrik* (Normal) yaitu jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. *Non Parametrik* (Tidak Normal) yaitu jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

5. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, median, standar deviasi, nilai minimal, nilai maksimal yang kemudian diinterpretasikan menjadi 5 kategori.

6. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara intensitas siswa mengikuti ekstrakurikuler sholat (X) terhadap religiusitas siswa (Y) digunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS 25*.